

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, Sumber Data, teknik penelitian, alur penelitian, dan latar Penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena “Penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah” (Sugiyono, 2011: 12). Penelitian dilakukan apa adanya sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian disajikan dengan dideskripsikan tidak disajikan dengan angka-angka. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 15) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sample dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

B. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan Metode Content analysis atau analisis isi. Menurut Vradsenbreght (dalam Ratna, 2015, hlm. 48) metode analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun non verbal, seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Dan hal lain di kemukakan oleh Fraenkel & Wallen (2008, hlm. 472) :

“Content analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It is just what is name implies: the analysis of usually, but not necessarily, written contents of a communication. Textbooks, essays, newspaper, novels, magazine article, cook books, songs, plotical speeches

advertisment, picture-in fact, the contents of virtually any type of communication-can be analyzed. “

Pemaparan tersebut memiliki makna bahwa analisis isi adalah suatu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung., melalui analisi isi komunikasi mereka. Analisis isi bukan hanya tentang analisi komunikasi secara tertulis : Buku teks, esai, surat kabar, novel majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato political, iklan, gambar, hampir semua jenis komunikasi bisa dianalisa. Menurut Fraenkel & Wallen (2008 :473) :

Content analysis is a method that has wid applicability in educational research. For example , it can be use :

- *Describe trends in shoolding over time (e.g. the back-to-basic movement) by examining professional and / or general publications.*
- *Understand organizational patterns (e.g. by examining charts, outlines, etc, prepared by school administators) , show how different tly (e.g. curricular patterns).*

Menurut Fraenkel & Wallen (Dalam Yuniawati, 2013 : 27) *“There are several reasons to do a contents analysis ; to obtain descriptive information of on kind or another , to analysis observational and interview data ; to test hypothesis. To check other research findings, and/ or to obtain information useful in dealing with educational problems”*. Ada beberapa alasan yang menguatkan mengapa harus menggunakan analisis isi untuk mendapatkan insfromasi descriptive tentang jenis atau lain untuk menganalisa data pengamatan dan wawancara, untuk menguji hipotesis, untuk memeriksa temuan penelitian lainnya; dan atau untuk mendapatkan infromasi yang berguna dalam menangani masalah pendidikan. Tahapan dalam penelitian menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

1. *Determine Objectives* (Penentuan Tujuan)

Tahap pertama yaitu memutuskan alasan atau tujuan yang ingin di capai peneliti dalam penelitian, seperti emndapatkan informasi deksripsi dari suatu masalah, merumuskan tema yang dapat membantu dalam mendapatkan banyak informasi deskriptif, memeriksa hasil penemuan dari peneliti sebelumnya, memperoleh informasi yang berguna dalam menangani permasalahan pendidikan, atau menguji hipotesis.

2. *Define terms* (Menegaskan Batasan)

Peneliti atau pembaca pasti mendapat kegagalan yang tidak sedikit pada batasan yang penting, seperti kekerasan, kaum minoritas, dan kembali ke dasar-dasar, jelas baik dahulu atau saat penelitian berlangsung.

3. *Specify the unit of analysis* (Menentukan bagian yang di analisis)

Peneliti menentukan bagian yang spesifik untuk dianalisis seperti kata, kalimat atau lukisan. Bagian yang dianalisis harus ditentukan sebelum di analisis.

4. *Locate Relevant data* (Menentukan letak data yang relevan)

Peneliti mengetahui dan menentukan dengan pasti dimana letak sumber data yang akan di teliti, setelah memilih bagian yang akan di analisis. Misalnya terletak pada buku, teks, majalah, lagu, catatan kursus, atau rencana pembelajaran.

5. *Develop sampling Plan* (Memperkuat alasan)

Peneliti membutuhkan hubungan konsep untuk menjelaskan bagaimana data sesuai engan tujuan. Banyak peneliti menggunakan data materi yang tersedia tetapi umumnya untuk penelii mengeneralisasikan datanya sendiri.

6. *Develop a sampling Plan* (Memperkuat rencana sampel)

Berbagai bentuk komunikasi seperti novel dan program televisive dapat dijadikan sampel disetiap tingkat konseptual yang sesuai.

7. *Formulate Coding Catagories* (Memformulasikan katagori kode)

Peneliti harus merumuskan katagori yang sesuai atau yang rekevan dengan penelitian serta peneliti mendaftarkan atau merinci perbandingan maksud dari data yang diperoleh.

8. *Chek Realibility and Validity* (Mengecek reliabilitas dan kredibilitas)

Peneliti membandingkan hasil dari dua skor independen atau data-data yang diperoleh dari hasil formulasi data.

9. *Anlyyze Data* (Menganalisis data)

Peneliti mentabulasikan data yang diperoleh baik dalam bentuk kode maupun narasi.

C. Sumber Data dan Data

Penelitian ini menggunakan purposive sampling karena hanya menggunakan sebuah dokumen buku “ *Tradisi Lisan Cerita Rakyat Banten*”

Siti Asiroh, 2017

TRANSFORMASI CERITA RAKYAT BANTEN “ KI SOLEH DARI GUNUNG SANTRI” DALAM BENTUK CERITA ANAK UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai sumber penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ada dalam buku tersebut dimana penulis hanya mengambil satu judul cerita “ *Ki Soleh dari Gunung Santri*”.

D. Instrumen Penelitian

Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 306) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Itu artinya dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri, oleh karena itu peneliti harus menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi partisipan, dan wawancara mendalam sebagai penguat data. Adapun penulis menggunakan studi dokumentasi karena sumber yang di gunakan berupa dokumen tertulis untuk mengetahui berbagai data yang diperlukan.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Arifin, 2011, hlm. 172-173) Data Penelitian ini akan dianalisis melalui tahap Identifikasi klarifikasi, deskripsi dan verifikasi.

a. Identifikasi

Identifikasi dilakukan untuk memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dimulai dari nama cerita sampai unsur intrinsik yang ada dalam cerita. Proses analisis struktur cerita inilah sebagai bahan untuk membuat cerita anak.

Siti Asiroh, 2017

TRANSFORMASI CERITA RAKYAT BANTEN “ KI SOLEH DARI GUNUNG SANTRI” DALAM BENTUK CERITA ANAK UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Klasifikasi

Hasil Identifikasi dan kemudian di klasifikasikan sesuai data yang saling berhubungan dengan melakukan penentuan garis utama cerita dan meringkas jalan cerita rakyat yang dipilih dalam hal ini yakni cerita rakyat *Ki Soleh dari Gunung Santri*.

c. Deskripsi

Setelah mendapatkan klasifikasi berupa unsur intrinsik, maka unsur- unsur tersebut dikembangkan dan dibentuk sebuah cerita anak.

d. Verifikasi

Pengecekan atau pemeriksaan apakah adanya suatu kesesuaian antara masalah yang di angkat dengan data yang didapatkan serta di generalisasikan menjadi suatu hasil analisis yang utuh.

Analisis data penelitian dilengkapi dengan pedoman analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis, adapun yang dianalisis adalah unsur-unsur intrinsik cerita seperti yang diungkapkan Nurgiantoro (2005, hlm. 224) mencakup tokoh, alur, latar, tema, moral, sudut pandang. Syile dan nada.

a. Transformasi *Cerita Rakyat Ki Soleh dari Gunung Santri* kedalam bentuk Cerita Anak

Setelah peneliti melaukan analisis pada ke-enam sub judul cerita Ki Soleh dari Gunnung Santri, kemudian selanjutnya peneliti melaukan penyesuaian terhadap semua unsur- unsur intrinsik yang di temukan sesuai dengan batasan yang berlandaskan pada teroi Riffatere (Yulianeta, 2009), sehingga setelah di transformasikan kedalam cerita anak maka cerita rakyat tentang Ki Soleh dari Gunung Santri menjadi suatu cerita utuh yang runtun dan berurut.

Adapun pedoman untuk melakukan transformasi Cerita rakyat Ki Soleh dari Gunung Santri dalam bentuk Cerita Anak sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Transformasi

Cerita dan Judul	Unsur						
	Tokoh	Alur	Latar	Tema	Moral	Sudut pandang	Stile dan Nada
1....							
2.....							
3....							
Dan seterusnya							
Transformasi dengan batasan Ekspansi, Konfersi, Modifikasi, dan Ekserp							
Hasil Transformasi Bentuk Cerita Anak							
Judul	Tokoh	Alur	Latar	Tema	Moral	Sudut Pandang	Stile dan Nada
1.							

b. Pembuatan Bahan Ajar

Pada akhir penelitian ini akan menghasilkan sebuah cerita anak yang berasal dari cerita rakyat dan dapat di jadikan alternative bahan ajar yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang di hasilkan berdasarkan prinsip dari Ismawati (2013) Adapun pedoman pembuatan bahan ajar berdasar pada :

Tabel 3.2

Penilaian Teks Cerita Anak Ki Soleh dari Gunung Santri Sebagai bahan Ajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan Nurgiyantoro (2005) tentang Cerita anak haruslah mengandung unsur sebagai berikut.

No	Unsur	Sesuai	Tidak Sesuai
----	-------	--------	--------------

Siti Asiroh, 2017

TRANSFORMASI CERITA RAKYAT BANTEN “ KI SOLEH DARI GUNUNG SANTRI” DALAM BENTUK CERITA ANAK UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASRA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Terdapat karakter anak		
2.	Menyampaikan interaksi dalam kehidupan nyata		
3.	Alur yang runtun atau di kemas serasi		
4.	Sesuai tahap berpikir anak		
5.	Memberikan contoh sifat positif pada anak		

Tabel 3.3

Lembar Judgement Expert Pedoman Penilaian Bahan Ajar Hasil Transformasi

No	Kriteria	Deskripsi Penilaian
1	Ketepatannya dengan tujuan pengajaran	
2	Nilai Moral yang terdapat dalam cerita mudah di pahami siswa	
3.	Bahan ajar sesuai dengan karakteristik cerita anak dengan bahasa yang sederhana serta menampilkan gambar	
4.	Ketepatan waktu untuk menggunakannya	
5.	Sesuai dengan taraf berpikir siswa	

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Bahan Ajar

No	Aspek dalam Bahan Ajar Sastra
1.	Berorientasi pada tujuan
2.	Relevansi dengan tujuan dan isi kurikulum
3.	Efisien dalam menyampaikan bahan ajar (waktu)

Siti Asiroh, 2017

TRANSFORMASI CERITA RAKYAT BANTEN “ KI SOLEH DARI GUNUNG SANTRI” DALAM BENTUK CERITA ANAK UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Auntentik
5.	Sesuai dengan Pemahaman anak

- c. Penilaian hasil analisis unsur-unsur intrinsik dan pembuatan bahan ajar yang di nilai oleh judgement expert

Tabel 3.5

Penilaian Unsur-unsur intrinsik Cerita Rakyat Ki Soleh dari Gunung Santri Hasil Transformasi

No	Unsur Intrinsik	Ada	Tidak ada
1.	Tema		
2.	Alur		
3.	Penokohan		
4.	Gaya		
5.	Amanat		
6.	Latar		
7.	Sudut Pandang		

- d. Pedoman Wawancara

Setelah selesai menganalisis kemudian membuat bahan ajar peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa di Sekolah Dasar untuk mengetahui respon balik terkait dengan bahan ajar yang di sajikan. Pedoman Wawancara yang di buat peneliti (Terlampir)

F. Objek dan Latar Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah buku Cerita Rakyat Banten mengambil salah satu cerita di dalam buku tersebut yakni cerita Ki Soleh dari Gunung Santri untuk peneliti analisis struktur ceritanya, baru kemudian di lakukan suatu transformasi ke dalam bentuk cerita anak.

2. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 februari sampai dengan juni. Percobaan bahan ajar akan di lakukan di SD Negeri Buah Gede, Ciracas Lama , Serang-Banten.

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal					
2	Poses Analisis cerita Ki Soleh dari Gunung santri					
3	Transformasi menjadi cerita anak					
4	Penilaian para ahli					
5	Penerapan bahan ajar di SD					
6	Pengolahan Data					
7	Penyajian Data					

Siti Asiroh, 2017

TRANSFORMASI CERITA RAKYAT BANTEN “ KI SOLEH DARI GUNUNG SANTRI” DALAM BENTUK CERITA ANAK UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASRA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu